



Bagaimana snus menggantikan rokok di Norwegia: sebuah revolusi yang dipimpin oleh konsumen dan inovasi produk

Pendahuluan

Sementara negara tetangganya, Swedia, telah menjadi salah satu studi kasus paling terkenal di dunia yang menunjukkan potensi pengurangan dampak buruk tembakau untuk mengakhiri penggunaan rokok, Norwegia juga telah menyaksikan penurunan angka perokok bersamaan dengan peningkatan signifikan dalam penggunaan produk nikotin yang lebih aman. Snus sekarang menjadi produk tembakau yang paling umum di Norwegia dan Briefing Paper ini mengeksplorasi kisah keberhasilannya.



[gsthr.org](https://www.gsthr.org)



[@globalstatethr](https://twitter.com/globalstatethr)



[@gsthr](https://www.youtube.com/@gsthr)

Bagaimana sejarah penggunaan tembakau di Norwegia?

Orang-orang telah merokok tembakau di Norwegia sejak abad keenam belas,ⁱ meskipun penyebaran massal rokok baru dimulai pada awal tahun 1900-an.ⁱⁱ Tingkat perokok harian di negara ini mencapai puncaknya sebesar 65% untuk pria pada akhir tahun 1950-an dan 37% untuk wanita pada tahun 1970.ⁱⁱⁱ

Namun, bentuk tembakau yang tidak mudah terbakar juga memiliki sejarah panjang di Norwegia. Contoh yang paling menonjol adalah **snus**, produk tembakau oral yang telah digunakan di negara ini selama lebih dari 200 tahun. Dinamai dari kata snuff yang berarti 'tembakau bubuk' dalam bahasa Swedia, snus adalah produk nikotin yang lebih aman dan terbuat dari daun tembakau giling yang dicampur dengan garam dan air. Produk ini juga dapat mengandung aroma asap tembakau berstandar food-grade (aman dikonsumsi atau bersentuhan dengan makanan), atau perasa lainnya, dan ditempatkan di bawah bibir atas baik dalam kantong kecil seperti teh celup yang disebut snus saset (portion snus), atau snus curah (loose snus).

Karena penggunaannya tidak melibatkan pembakaran tembakau, snus dapat menghindari banyak risiko yang terkait dengan merokok. Snus mengandung kadar yang lebih rendah dari berbagai racun yang ditemukan dalam asap rokok, termasuk nitrosamin tembakau yang merupakan salah satu karsinogen utama yang ditemukan dalam tembakau.^{iv}

Snus telah menjadi jenis tembakau tanpa asap yang paling umum digunakan di Norwegia sejak Perang Dunia Kedua, tetapi sebelum itu tembakau padat untuk dikunyah merupakan produk tembakau yang paling populer, dengan pangsa pasar mencapai 60%.^v Meskipun snus telah dilarang di seluruh Uni Eropa sejak tahun 1992, kecuali di Swedia, snus legal di Norwegia karena negara ini bukan merupakan negara anggota.



gsthr.org



@globalstatethr



@gsthr

Apa dampak merokok terhadap kesehatan warga Norwegia?

Meskipun penggunaan rokok telah menurun selama lebih dari 50 tahun, sebuah penelitian pada tahun 2015 menemukan bahwa merokok masih bertanggung jawab atas 20% kematian dini sebelum usia 70 tahun di Norwegia.^{vi} Penelitian lain pada tahun yang sama memperkirakan sekitar 6.300 orang meninggal setiap tahun karena penyakit yang berhubungan dengan tembakau.^{vii} Temuan lain menunjukkan bahwa merokok tembakau menyebabkan sekitar 13% kematian di Norwegia pada orang berusia di atas 35 tahun pada tahun 2009.^{viii} Di samping itu, meskipun angka kematian akibat kanker paru-paru untuk pria telah menurun sejak tahun 2011, angka tersebut masih meningkat pada wanita pada tahun 2013^{ix} sebelum mencapai puncaknya di tahun 2018.^x Sebuah penelitian juga mengungkapkan bahwa lebih dari 8 dari 10 kasus kanker paru-paru di Norwegia dapat dihindari jika wanita tidak merokok.^{xi}

Apa yang telah dilakukan untuk mengatasi penggunaan produk tembakau di Norwegia?

Pada pertengahan tahun 1960-an, parlemen Norwegia mulai menyelidiki apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi masalah kesehatan yang disebabkan oleh penggunaan tembakau. Hasil dari upaya ini adalah Undang-Undang (UU) Tembakau Norwegia, yang mulai berlaku pada tahun 1975, dan sejak saat itu Norwegia telah menjadi kekuatan terdepan dalam kebijakan pengendalian tembakau.^{xii} Bahkan, Direktorat Kesehatan Norwegia menyatakan di situs webnya bahwa Norwegia „dianggap sebagai negara yang memiliki undang-undang tembakau yang ketat”^{xiii} dan termasuk dalam lima besar negara di Eropa dalam hal ketegasan dalam pengendalian tembakau.^{xiv}

UU Tembakau tahun 1975 mewajibkan, antara lain, peringatan kesehatan wajib pada semua produk tembakau dan memperkenalkan batas usia minimum 16 tahun untuk pembelian produk tembakau. Undang-undang ini juga menjadikan Norwegia sebagai salah satu negara pertama yang melarang iklan produk tembakau.^{xv}

Pada tahun 1988, Parlemen Norwegia mengesahkan pasal baru pada UU Tembakau yang melarang merokok di area yang dapat diakses oleh publik, serta area kerja di mana dua orang atau lebih berkumpul.^{xvi} Pada tahun berikutnya, undang-undang ini mengeluarkan larangan umum terhadap impor dan penjualan semua produk tembakau dan nikotin baru, meskipun tidak termasuk snus. Selama beberapa tahun berikutnya, pembatasan merokok di restoran, bar, dan kafe diberlakukan, dengan merokok hanya diperbolehkan di dua pertiga tempat tersebut, sementara UU Tembakau diperkuat untuk memastikan produk tembakau, termasuk snus, hanya dapat dibeli oleh mereka yang berusia 18 tahun ke atas dan meluncurkan saluran dukungan berhenti merokok yang bisa diakses gratis via telepon.

Kemudian, pada tahun 2004, Norwegia menjadi negara kedua, setelah Irlandia, yang memberlakukan larangan merokok secara nasional. Artinya, merokok dilarang di tempat kerja dan tempat umum,^{xvii} dengan pengecualian untuk beberapa klub pribadi yang tidak menyediakan makanan.^{xviii} Perlu ditambahkan bahwa vape saat ini tunduk pada pembatasan yang sama seperti merokok, jadi ini termasuk larangan penggunaannya di dalam ruangan.^{xix} Norwegia juga merupakan negara pertama yang meratifikasi **Konvensi Kerangka Kerja Pengendalian Tembakau (FCTC)**, yang mulai berlaku pada tahun 2005.^{xx}

Sejak tahun 2010, produk tembakau tidak lagi dapat dipajang di tempat penjualan, dan pada tahun 2018, Norwegia merupakan negara pertama yang memperkenalkan peraturan kemasan polos untuk snus.^{xxi} Peraturan ini mencakup semua produk tembakau, termasuk



rokok, dan ini berarti bahwa produk tembakau tersebut tidak lagi dapat menampilkan logo atau warna dari produsen. Sebagai gantinya, semua kemasan produk tembakau kini memiliki warna standar dan nama merek harus ditulis dengan warna dan gaya yang umum.^{xxii} Semua produk tembakau, termasuk snus, juga harus mencantumkan peringatan kesehatan.^{xxiii}

Produk nikotin yang lebih aman apa yang tersedia di Norwegia?

Meskipun snus dapat dibeli secara legal, tidak semua produk nikotin yang lebih aman tersedia di Norwegia. Saat ini ilegal untuk memproduksi atau membawa masuk apa pun ke dalam negeri selain dari apa yang disebut sebagai “produk tembakau atau nikotin tradisional”. Produk ini didefinisikan sebagai rokok, cerutu, cerutu kecil (cigarillos), produk tembakau isap, tembakau kunyah, dan snus yang disebutkan di atas.^{xxiv}

Memang, semua produk tembakau dan nikotin baru harus disetujui oleh Direktorat Kesehatan Norwegia sebelum dapat dijual di negara tersebut.^{xxv} Ketika laporan ini ditulis, meskipun sejumlah permohonan dari produsen kantong nikotin dan produk tembakau yang dipanaskan telah diajukan ke Direktorat, belum ada yang disetujui. Artinya, produk-produk tersebut secara efektif dilarang di Norwegia.^{xxvi} Permohonan kantong nikotin ditolak karena kekhawatiran bahwa produk tersebut dapat menarik bagi kaum muda.^{xxvii} Namun, sebuah celah hukum yang aneh memungkinkan kantong nikotin yang mengandung sedikit tembakau dapat terhindar dari peraturan yang biasanya akan mencegahnya diimpor.^{xxviii} Kantong-kantong ini dapat dibeli secara legal karena berada di bawah undang-undang Norwegia yang mengizinkan penjualan snus.

Situasi vape di negara ini cukup rumit. Saat ini perusahaan dilarang mengimpor, memproduksi, dan menjual produk vape yang mengandung nikotin di Norwegia,^{xxix} sebagai konsekuensi dari peraturan yang diberlakukan pada tahun 1989 yang melarang produk nikotin dan tembakau baru.^{xxx} Larangan ini masih berlaku hingga saat ini meskipun Parlemen Norwegia memutuskan untuk mencabut larangan vape nikotin pada tahun 2016, sebuah perubahan yang seharusnya diberlakukan secara paralel dengan rencana Norwegia menerapkan Peraturan Produk Tembakau (Tobacco Product Directive/TPD) milik Uni Eropa. Penundaan implementasi hingga saat ini disebabkan oleh perlunya TPD dinegosiasikan terlebih dahulu ke dalam Wilayah Ekonomi Eropa (perjanjian hubungan pasar internal antara Norwegia, Islandia, dan Lichtenstein di satu sisi dan Uni Eropa di sisi lain) dan negosiasi ini belum terjadi. Larangan umum atas impor dan penjualan produk tembakau dan nikotin baru secara teknis dicabut pada Juli 2021 dan digantikan oleh skema persetujuan, yang sebagian besar didasarkan pada Pasal 19 TPD, tetapi karena ini adalah pengaturan transisi, larangan tersebut dilanjutkan untuk vape yang mengandung nikotin.^{xxxi}

Situasi ini akan berubah pada tahun 2025, ketika implementasi TPD akan mendorong berlakunya peraturan baru yang melegalkan penjualan vape yang mengandung nikotin.^{xxxii, xxxiii} Sebagai bagian dari undang-undang tersebut, produsen dan importir harus mendaftarkan produk mereka ke Badan Produk Kesehatan Norwegia enam bulan sebelum dapat dijual ke konsumen di negara tersebut.^{xxxiv} Perubahan tersebut juga berarti produk vape akan diwajibkan untuk memiliki kemasan yang terstandarisasi.

Terlepas dari larangan vape nikotin di Norwegia, sejumlah kecil toko domestik yang menjual perangkat dan cairan elektrik yang tidak mengandung nikotin memang ada. Hingga saat ini, mereka dapat menjual vape bebas nikotin yang mengandung berbagai macam rasa, termasuk buah, beri, kopi, dan makanan penutup. Namun sejak Juli 2024, sebagai bagian dari perubahan pada UU Bahaya Tembakau, vape yang mengandung rasa apa pun selain



tembakau tidak dapat dijual, dan undang-undang ini juga akan berlaku untuk vape nikotin setelah menjadi legal. Ini penting karena sekitar 80% dari mereka yang menggunakan vape menggunakan jenis perasa yang telah dilarang.^{xxxv}

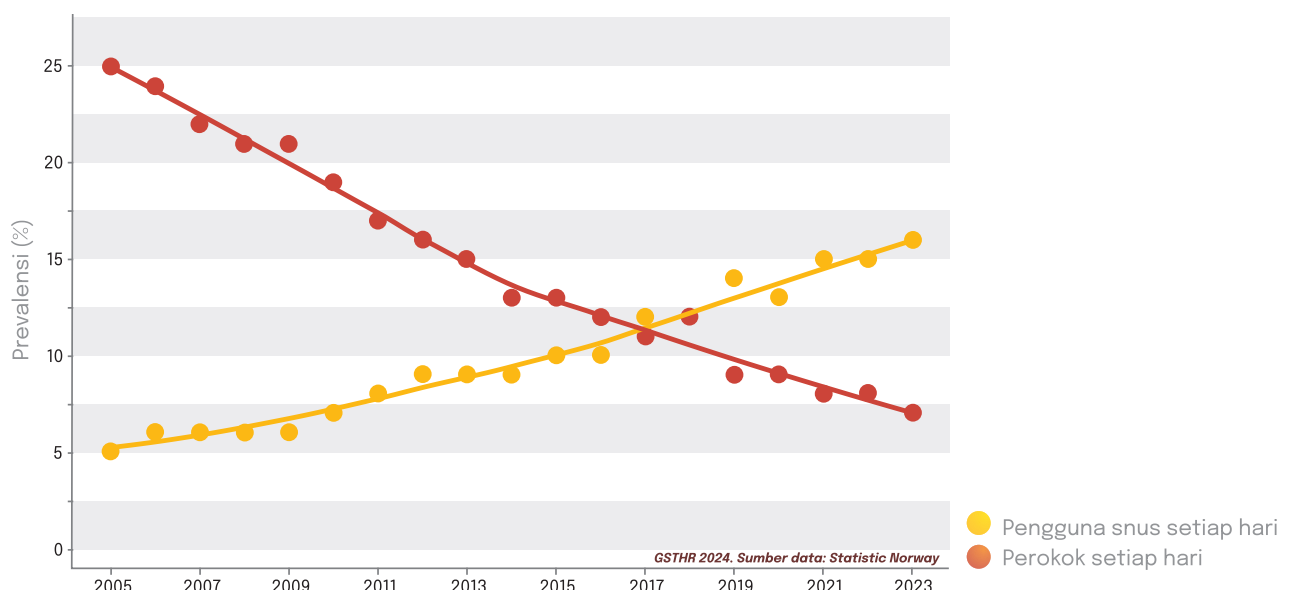
Namun, meskipun orang Norwegia tidak dapat menggunakan vape yang mengandung nikotin untuk penggunaan rekreasi, perlu dicatat bahwa orang yang menggunakan vape nikotin sebagai alat untuk berhenti merokok saat ini dapat mengimpor produk ini secara legal dari luar negeri untuk penggunaan pribadi mereka sendiri^{xxxvi} dan diperkirakan bahwa 80% dari cairan elektronik yang digunakan oleh orang-orang yang menggunakan vape di Norwegia diimpor dari pengecer di luar negeri dan melalui internet.^{xxxvii} Dilaporkan bahwa sekitar 150.000 orang menggunakan vape, di mana 97% di antaranya adalah perokok saat ini atau mantan perokok.^{xxxviii} Penelitian lain, dari Institut Kesehatan Masyarakat Norwegia mengungkapkan bahwa antara tahun 2017-2022, 0,9% dari mereka yang berusia 16-74 tahun menggunakan vape setiap hari, sementara 2% kadang-kadang menggunakan vape.^{xxxix}

Berapa proporsi orang dewasa yang menggunakan snus dan bagaimana tingkat merokok berubah?

Angka-angka dari Statistik Norwegia menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan snus selama beberapa dekade terakhir bertepatan dengan penurunan dramatis dalam tingkat merokok di negara tersebut. Pada tahun 2023, hanya 7% orang Norwegia berusia antara 16 dan 74 tahun yang merokok setiap hari, termasuk hanya 3% dari mereka yang berusia 16-24.^{xl} Dan sementara 12% wanita berusia 55-64 tahun, dan 14% pria pada kelompok usia yang sama, masih merokok, di antara orang Norwegia yang lebih muda, merokok telah menghilang sama sekali. Hanya 2% wanita berusia 16-34 tahun dan hanya 4% pria berusia 16-24 tahun yang merokok setiap hari pada tahun 2023.

Untuk menempatkan hal ini ke dalam konteks historis, tingkat merokok harian orang dewasa enam kali lebih tinggi empat puluh tahun yang lalu, ketika hampir setengahnya merokok. Pada tahun 1973, 42% orang Norwegia yang berusia antara 16 dan 74 tahun merokok setiap hari, termasuk 50% dari mereka yang berusia 25-34 tahun. Angka ini meningkat menjadi 59% untuk pria berusia 45-54 tahun dan 46% untuk wanita berusia 25-34 tahun.

Prevalensi merokok dan penggunaan snus di Norwegia, 2005-2023



Melihat penggunaan snus, telah terjadi perubahan yang signifikan selama dua dekade terakhir. Pada tahun 2005, 5% orang Norwegia berusia antara 16 dan 74 tahun menggunakan snus setiap hari. Maju cepat ke tahun 2023 dan angka untuk kelompok tersebut meningkat lebih dari tiga kali lipat, dengan 16% menggunakan snus setiap hari. Ini berarti dua kali lebih banyak orang sekarang menggunakan snus dibandingkan dengan rokok (16% vs 7%), dengan angka tertinggi 34% di antara pria berusia 25-34 tahun, dan 23% untuk wanita dalam kelompok usia yang sama.

Perlu dicatat bahwa tahun 2017 adalah tahun pertama ketika jumlah pengguna snus harian lebih banyak daripada orang yang merokok.^{xii} Pada tahun 2017, sementara 11% orang Norwegia yang berusia antara 16 hingga 74 tahun merokok setiap hari, jumlah pengguna snus harian tercatat sebesar 12%. Penggunaan ganda rokok dan snus memang terjadi, tetapi hal ini sangat jarang terjadi. Sebuah penelitian mengungkapkan bahwa meskipun 6,8% pria menggunakan keduanya secara bersamaan, hanya 1% yang melaporkan konsumsi kedua produk tersebut setiap hari.^{xiii}

Mengapa orang-orang di Norwegia semakin menyukai snus?

Menyusul publikasi laporan dari US Surgeon General dan Royal College of Physicians di Inggris, yang mengaitkan merokok dengan kanker paru-paru pada tahun 1960-an,^{xliii} kesadaran akan bahaya merokok semakin meningkat di seluruh dunia. Di Norwegia, berkat adopsi awal berbagai langkah pengendalian tembakau, lingkungan yang semakin tidak bersahabat terhadap penggunaan rokok telah berkembang sejak tahun 1970-an, dengan stigmatisasi sosial-budaya terhadap merokok. Dan, dengan serangkaian perubahan hukum pada tahun 1980-an dan 1990-an yang membatasi jumlah tempat di mana orang dapat merokok, muncul peluang bagi produk tembakau lain untuk muncul sebagai alternatif yang lebih aman dan lebih dapat diterima untuk rokok.

Meskipun sejarah panjang penggunaan snus di Norwegia berarti snus memiliki potensi untuk menjadi pengganti rokok yang mudah terbakar, baru pada akhir 1990-an, ketika bentuk produk yang lebih tidak berbahaya tersedia, snus mulai menjadi prospek yang lebih menarik, dan kemunculan snus rendah nitrosamin selama periode ini diikuti oleh peningkatan yang nyata dalam penggunaan produk ini. Perubahan ini pertama kali terlihat di kalangan pria, meskipun wanita kemudian mengikutinya, dan sebuah makalah penelitian tahun 2014 dari Ingeborg Lund dan Karl Lund menemukan bahwa meskipun penjualan rokok telah menurun seiring dengan meningkatnya penggunaan snus, tidak ada peningkatan konsumsi tembakau secara keseluruhan, yang menunjukkan bahwa “hubungan terbalik yang kuat antara penggunaan snus dan merokok mungkin bersifat kausal”.^{xliiv}

Produk snus baru ini tidak hanya memiliki tingkat karsinogen utama yang lebih rendah seperti nitrosamin khusus tembakau dan hidrokarbon aromatik polisiklik. Ada juga pergeseran dalam jenis produk yang ada di pasaran, dengan kantong snus yang sekarang sudah tidak asing lagi menggantikan versi longgar yang ada sebelumnya.^{xli v} Bentuk baru snus ini tidak perlu diludahi, lebih nyaman bagi pengguna, dan juga hadir dengan berbagai rasa tambahan yang lebih beragam. Hal ini kemungkinan besar membuat produk tersebut menarik tidak hanya bagi mereka yang merokok, tetapi juga orang-orang yang ingin menggunakan nikotin namun sebelumnya tidak pernah menggunakan tembakau.^{xli vi} Memang, makalah tahun 2014 dari Lund & Lund menunjukkan bahwa salah satu alasan “peningkatan pangsa pasar untuk snus dan berkurangnya pangsa pasar untuk rokok bisa jadi karena snus menarik minat kaum muda yang rentan terhadap tembakau yang jika tidak, mereka akan mulai merokok”.^{xli vii}



gsthr.org



@globalstatethr



@gsthr



gstr.org



@globalstatehr



@gstr

Dengan kata lain, “ketersediaan snus mungkin telah menghasilkan pergeseran preferensi tembakau dan berkontribusi pada inisiasi merokok yang lebih rendah di kalangan orang dewasa muda, terutama laki-laki”.^{xlviii} Popularitas kantong snus sedemikian rupa sehingga pada tahun 2020, snus longgar hanya mencakup 5% dari pasar snus, penurunan besar dari 54% pada tahun 2005.^{xlix}

Perlu dicatat bahwa pertumbuhan snus tidak ada hubungannya dengan pemasaran karena dilindungi oleh larangan iklan tembakau yang mulai berlaku pada tahun 1970-an. Namun sebuah penelitian menunjukkan bahwa snus “muncul sebagai alternatif yang realistis untuk rokok konvensional karena kemampuannya untuk memberikan nikotin tanpa pembakaran dan racun dalam asap tembakau, fakta bahwa snus dapat digunakan di tempat bebas asap rokok, harga yang kompetitif dan potensi yang dirasakan untuk pengurangan dampak buruk”.ⁱ Lebih lanjut dikatakan bahwa “snus telah berkontribusi terhadap penurunan konsumsi rokok melalui tiga mekanisme: sebagai metode penghentian merokok; sebagai produk alternatif bagi generasi muda yang rentan terhadap tembakau yang jika tidak, mereka akan mulai merokok; dan sebagai alternatif rokok bagi perokok yang tidak ingin atau tidak dapat berhenti merokok sama sekali”. Di tempat-tempat di mana merokok dibatasi atau dilarang, penggunaan snus secara diam-diam oleh orang-orang yang merokok dapat meringankan gejala putus zat atau mungkin pada akhirnya mendorong peralihan penuh dari rokok ke snus.ⁱⁱ

Peningkatan ketersediaan snus ini dapat mengurangi tingkat merokok dengan “membantu pengalihan ke bentuk ketergantungan nikotin yang tidak terlalu berbahaya”, demikian saran penelitian lain.ⁱⁱⁱ Dikatakan bahwa klaim ini “didukung oleh temuan yang menunjukkan bahwa snus merupakan metode yang umum digunakan dan sering kali lebih disukai untuk berhenti merokok dan bahwa penggunaan snus dapat meningkatkan kemungkinan keberhasilan penghentian merokok dibandingkan dengan produk nikotin medis”. Ia menambahkan bahwa kelompok pengguna snus terbesar di negara ini terdiri dari orang-orang yang dulunya merokok, dan penelitian lain telah menemukan bahwa “beralih ke snus tampaknya merupakan metode yang paling efektif dan manjur untuk berhenti merokok di Norwegia”.

Snus dipandang sebagai pilihan yang layak bagi orang-orang yang merokok karena memberikan jumlah nikotin yang sama dengan rokok yang mudah terbakar.ⁱⁱⁱⁱ Bagi banyak orang, termasuk orang yang lebih muda, snus mungkin merupakan pilihan yang lebih menarik daripada rokok, karena memungkinkan konsumsi nikotin tanpa bau yang terkait dengan rokok. Snus juga dapat membantu menghindari paparan suhu dingin yang umum terjadi di Norwegia, karena snus dapat digunakan di dalam ruangan, sementara mereka yang merokok hanya dapat melakukannya di luar bar dan restoran.

Seperti disebutkan di atas, penggunaan snus juga dapat mengurangi pengeluaran bagi mereka yang merokok, dengan harga satu bak snus sekitar 80 kroner, sementara sebungkus rokok berisi 20 batang harganya sekitar 140 kroner.^{lv} Setidaknya sebagian dari keuntungan harga snus berasal dari fakta bahwa banyak pengguna snus di Norwegia membeli produk mereka di Swedia yang harganya lebih rendah. Hal ini menyebabkan tekanan pada Pemerintah Norwegia untuk menurunkan pajak yang diterapkan pada snus sebesar 25% pada tahun 2021 untuk mengurangi perbedaan harga antara kedua negara dan merangsang penjualan di Norwegia.^{lv}

Oleh karena itu, Pemerintah Norwegia telah mengambil langkah positif untuk membuat snus lebih terjangkau. Namun, hal ini dilakukan dengan latar belakang di mana otoritas kesehatan Norwegia menyarankan agar snus tidak digunakan sebagai alat untuk berhenti merokok, di samping peringatan bahwa snus bukanlah alternatif yang aman untuk rokok.^{lvi}

Perlu juga dicatat bahwa pengenalan kemasan polos untuk semua produk tembakau, termasuk bak snus, lebih jauh mewakili upaya yang lebih luas „menuju tujuan jangka panjang masyarakat bebas tembakau”^{lvii}, upaya yang menghasilkan semua produk tembakau yang tampaknya diperlakukan sama, terlepas dari bahaya relatifnya. Dan Buku Putih Pemerintah untuk periode 2018-2019 mengungkapkan salah satu tujuan untuk tahun 2021 adalah bahwa “penggunaan snus di kalangan anak muda tidak boleh meningkat.”^{lviii}

Kesimpulan

Status Norwegia sebagai pengadopsi awal dari banyak undang-undang pengendalian tembakau yang sekarang semakin umum di seluruh Eropa berarti memiliki keunggulan dalam perjuangan untuk menurunkan tingkat merokok. Meningkatnya stigmatisasi terhadap rokok membuka jalan bagi produk lain untuk menggantikan rokok dan asosiasi budaya Norwegia yang panjang dengan snus berarti snus memiliki potensi untuk mengisi peran ini. Yang terpenting, Norwegia tidak tunduk pada larangan snus di seluruh Uni Eropa, tetapi kemunculan SNP ini hanya dimungkinkan berkat inovasi yang membuatnya lebih aman dan lebih mudah digunakan, dan oleh karena itu lebih menarik bagi mereka yang merokok. Keinginan untuk beralih ke bentuk nikotin yang lebih aman, dan fakta bahwa snus dapat digunakan di tempat-tempat di mana merokok dilarang, berarti semakin banyak orang yang beralih dari rokok. Penggunaan snus telah hampir menghapus kebiasaan merokok di kalangan anak muda di Norwegia, dan kemungkinan besar juga telah mengalihkan banyak orang yang tadinya merokok menjadi tidak merokok. Namun, meskipun diakui secara luas sebagai produk nikotin yang lebih aman, snus belum mendapat dukungan dari Pemerintah Norwegia yang ingin melihat semua jenis penggunaan tembakau diakhiri. Pemerintah sebagian besar memperlakukan snus dengan cara yang sama seperti halnya bentuk tembakau yang dihisap, tetapi konsumen telah beralih sendiri, memilih untuk merangkul pengurangan dampak buruk tembakau dalam upaya untuk secara signifikan meningkatkan kesehatan mereka dan orang-orang di sekitar mereka. Yang terpenting, menurut Karl Lund: „Ketersediaan jangka panjang snus rendah nitrosamin di Norwegia [...] berfungsi sebagai contoh tentang apa yang mungkin terjadi di pasar nikotin jika produk tembakau berisiko rendah diizinkan untuk bersaing dengan rokok.”^{lix}



gsthr.org



@globalstatehr



@gsthr



- i Larsen, I. F. (1997). [Smoking and art. History of smoking in Norway in paintings]. *Tidsskrift for Den Norske Lægeforening: Tidsskrift for Praktisk Medicin, Ny Raekke*, 117(30), 4418–4421.
- ii Lund, K. E., Lund, M., & Bryhni, A. (2009). Tobakksforbruket hos kvinner og menn 1927–2007. *Tidsskrift for Den norske legeforening*. <https://doi.org/10.4045/tidsskr.08.0248>.
- iii Gram, I. T., Antypas, K., Wangberg, S. C., Løchen, M.-L., & Larbi, D. (2022). Factors associated with predictors of smoking cessation from a Norwegian internet-based smoking cessation intervention study. *Tobacco Prevention & Cessation*, 8, 38. <https://doi.org/10.18332/tpc/155287>.
- iv Schwarzfeld, M. (2010, September 14). *How Snus Works*. HowStuffWorks. <https://science.howstuffworks.com/snus.htm>.
- v Lund, K. E., & McNeill, A. (2013). Patterns of Dual Use of Snus and Cigarettes in a Mature Snus Market. *Nicotine & Tobacco Research*, 15(3), 678–684. <https://doi.org/10.1093/ntr/nts185>.
- vi Wang, H., Naghavi, M., Allen, C., Barber, R. M., Bhutta, Z. A., Carter, A., Casey, D. C., Charlson, F. J., Chen, A. Z., Coates, M. M., Coggeshall, M., Dandona, L., Dicker, D. J., Erskine, H. E., Ferrari, A. J., Fitzmaurice, C., Foreman, K., Forouzanfar, M. H., Fraser, M. S., ... Murray, C. J. L. (2016). Global, regional, and national life expectancy, all-cause mortality, and cause-specific mortality for 249 causes of death, 1980–2015: A systematic analysis for the Global Burden of Disease Study 2015. *The Lancet*, 388(10053), 1459–1544. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(16\)31012-1](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(16)31012-1).
- vii *Tobacco Control in Norway*. (2023, August 23). Helsedirektoratet. <https://www.helsedirektoratet.no/english/tobacco-control-in-norway>.
- viii Lund, I., & Lund, K. E. (2014a). Lifetime smoking habits among Norwegian men and women born between 1890 and 1994: A cohort analysis using cross-sectional data. *BMJ Open*, 4(10), e005539. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2014-005539>.
- ix Hansen, M., Licaj, I., Braaten, T., Langhammer, A., Marchand, L., & Gram, I. (2019). Smoking related lung cancer mortality by education and sex in Norway. *BMC Cancer*, 19. <https://doi.org/10.1186/s12885-019-6330-9>.
- x Inger Kristin Larsen (Ed.). (2022). *Cancer in Norway 2021* [Cancer incidence, mortality, survival and prevalence in Norway]. Cancer Registry of Norway. https://www.kreftregisteret.no/globalassets/cancer-in-norway/2021/cin_report.pdf.
- xi Hansen, M. S., Licaj, I., Braaten, T., Lund, E., & Gram, I. T. (2021). The fraction of lung cancer attributable to smoking in the Norwegian Women and Cancer (NOWAC) Study. *British Journal of Cancer*, 124(3), 658–662. <https://doi.org/10.1038/s41416-020-01131-w>.
- xii *Tobacco Control in Norway*, 2023.
- xiii *Tobacco Control in Norway*, 2023.
- xiv Joossens, L., Olefir, L., Feliu, A., & Fernandez, E. (2022). *The Tobacco Control Scale 2021 in Europe*. Tobacco Control Scale. <https://www.tobaccocontrolscale.org/>.
- xv Rimpelä, M. K., Aarø, L. E., & Rimpelä, A. H. (1993). The effects of tobacco sales promotion on initiation of smoking—Experiences from Finland and Norway. *Scandinavian Journal of Social Medicine. Supplementum*, 49, 5–23.
- xvi Klepp, K. I., & Solberg, B. (1990). [Effect of the law against smoking at the work place. A study done among employees of the city of Bergen]. *Tidsskrift for Den Norske Lægeforening: Tidsskrift for Praktisk Medicin, Ny Raekke*, 110(1), 22–25.
- xvii *Key Dates in Tobacco Regulation 1962–2020*. (2022, April). ASH. <https://ash.org.uk/resources/view/key-dates-in-tobacco-regulation>.
- xviii *Norway 2023*. (2023). Nanny State Index. <https://nannystateindex.org/norway-2023/>.
- xix Lund, I., & Sæbø, G. (2023). Vaping among Norwegians who smoke or formerly smoked: Reasons, patterns of use, and smoking cessation activity. *Harm Reduction Journal*, 20(1), 35. <https://doi.org/10.1186/s12954-023-00768-z>.
- xx *Tobacco Control in Norway*, 2023.
- xxi Aambø, A. K., Lindbak, R., Edbo, M., & Solbakken, K. (2018). Norway introduces standardised packaging on smokeless tobacco. *Tobacco Induced Diseases*, 16(1). <https://doi.org/10.18332/tid/83826>.
- xxii *Branded Norwegian cigarettes and snus to be consigned to history*. (2018, Juni 27). WHO FCTC. <https://extranet.who.int/fctcapps/fctcapps/fctc/kh/slt/news/branded-norwegian-cigarettes-and-snus-be-consigned-history>.
- xxiii *Norway*. (2024, Juni 11). Tobacco Control Laws. <https://www.tobaccocontrolaws.org/legislation/norway/packaging-labeling/health-warnings-messages-features>.
- xxiv Salokannel, M., & Ollila, E. (2021). Snus and snus-like nicotine products moving across Nordic borders: Can laws protect young people? *Nordic Studies on Alcohol and Drugs*, 38(6), 540–554. <https://doi.org/10.1177/1455072521995704>.
- xxv *Tobacco Control in Norway*, 2023.
- xxvi Dawson, F. (2022, Februari 9). Changes to Norwegian rules unlikely to have much impact on the market. *TobaccoIntelligence*. <https://tobaccointelligence.com/changes-to-norwegian-rules-unlikely-to-have-much-impact-on-the-market/>.
- xxvii *Tobacco Control in Norway*, 2023.
- xxviii Salokannel & Ollila, 2021.
- xxix *New tobacco and nicotine products—Norwegian Customs*. (2024, August 2). Toll.No. <http://www.toll.no/en/goods/new-tobacco-and-nicotine-products/>.
- xxx *Tobacco Control in Norway*, 2023.
- xxxi *Impact assessment*. (2023). EFTA surveillance authority. <https://www.eftasurv.int/cms/sites/default/files/documents/gopro/E%C3%98S-h%C3%B8ring%20e-sig%202023%20-%20Impact%20assessment%20-%20endelig%20versjon.pdf>.
- xxxii *Norway. Legislation by Country/Jurisdiction*. (2024, Juni 11). Tobacco Control Laws. <https://www.tobaccocontrolaws.org/legislation/norway/e-cigarettes>.
- xxxiii *Electronic cigarettes (e-cigarettes)*. (2024, Januari 9). Norwegian Medical Products Agency.



- <https://www.dmp.no/en/manufacturing-import-and-retailing-of-medicines/import-and-wholesaling-of-medicines/electronic-cigarettes-e-cigarettes>.
- xxxiv *Electronic cigarettes (e-cigarettes)*, 2024.
- xxxv Lund, K. E. (2021). Hva vil effekten av et smaksforbud på e-sigaretter være? *Forebygging.no. Nasjonal kunnskapsbase og tidsskrift for helsefremmende og rusforebyggende arbeid*. <https://doi.org/10.21340/5bb0-af04>. (Translated from the Norwegian original.)
- xxxvi *New tobacco and nicotine products–Norwegian Customs*, 2024.
- xxxvii I. Lund & Sæbø, 2023.
- xxxviii I. Lund & Sæbø, 2023.
- xxxix Vedøy, T. F., & Lund, K. E. (2023, April 12). *Utbredelse av e-sigaretter/fordampere i Norge*. Folkehelseinstituttet. <https://www.fhi.no/le/royking/tobakkinnorge/bruk-av-tobakk/utbredelse-av-e-sigaretter-og-fordampere-i-norge/>.
- xi *Tobacco, alcohol and other drugs*. (2024, Januari 18). Statistisk Sentralbyrå (Statistics Norway, SSB). <https://www.ssb.no/en/helse/helseforhold-og-levevaner/statistikk/royk-alkohol-og-andre-rusmidler>.
- xli *Snus more used than cigarettes*. (2018, Januari 18). Statistisk Sentralbyrå (Statistics Norway, SSB). <https://www.ssb.no/en/helse/artikler-og-publikasjoner/snus-more-used-than-cigarettes>.
- xlii K. E. Lund & McNeill, 2013.
- xliii Rutqvist, L. E., Curvall, M., Hassler, T., Ringberger, T., & Wahlberg, I. (2011). Swedish snus and the GothiaTek® standard. *Harm Reduction Journal*, 8(1), 11. <https://doi.org/10.1186/1477-7517-8-11>.
- xliv Lund, I., & Lund, K. E. (2014b). How Has the Availability of Snus Influenced Cigarette Smoking in Norway? *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 11(11), 11705–11717. <https://doi.org/10.3390/ijerph11111705>.
- xlvi Grøtvedt, L., Forsén, L., Ariansen, I., Graff-Iversen, S., & Lingaas Holmen, T. (2019). Impact of snus use in teenage boys on tobacco use in young adulthood; a cohort from the HUNT Study Norway. *BMC Public Health*, 19(1), 1265. <https://doi.org/10.1186/s12889-019-7584-5>.
- xlvii I. Lund & Lund, 2014b.
- xlviii I. Lund & Lund, 2014b.
- xlvi Lund, K. E., Vedøy, T. F., & Bauld, L. (2017). Do never smokers make up an increasing share of snus users as cigarette smoking declines? Changes in smoking status among male snus users in Norway 2003–15. *Addiction*, 112(2), 340–348. <https://doi.org/10.1111/add.13638>, p. 20.
- xlix Vedøy, T., & Lund, K. (2022). Nicotine Content in Swedish-Type Snus Sold in Norway From 2005 to 2020. *Nicotine & Tobacco Research*, 24. <https://doi.org/10.1093/ntr/ntac006>, p. 2.
- i I. Lund & Lund, 2014b.
- ii Grøtvedt, Forsén, Ariansen, Graff-Iversen, & Lingaas Holmen, 2019.
- iii Sæther, S. M. M., Askeland, K. G., Pallesen, S., & Erevik, E. K. (2021). Smoking and snus use among Norwegian students: Demographic, personality and substance use characteristics. *Nordisk Alkohol- & Narkotikatidsskrift : NAT*, 38(2), 141–160. <https://doi.org/10.1177/1455072520980219>.
- liii Foulds, J., Ramstrom, L., Burke, M., & Fagerstrom, K. (2003). Effect of smokeless tobacco (snus) on smoking and public health in Sweden. *Tobacco Control*, 12(4), 349–359. <https://doi.org/10.1136/tc.12.4.349>.
- liiv *What is snus and why do so many Norwegians use it?* (2021, Juni 28). The Local Norway. <https://www.thelocal.no/20210628/what-is-snus-and-why-do-so-many-norwegians-use-it>.
- lv *Norway–Tobacco Industry Interference Index 2021*. (2021). Global Tobacco Index 2021. <https://globaltobaccoindex.org/download/1384>.
- lvi I. Lund & Lund, 2014b.
- lvii *Branded Norwegian cigarettes and snus to be consigned to history*, 2018.
- lviii *Public Health Report – A Good Life in a Safe Society* (No. 19 (2018–2019) I–1193 E; White Paper). (2019). Ministry of Health and Care Services, Norway. <https://www.regjeringen.no/contentassets/84138eb559e94660bb84158f2e62a77d/nn-no/sved/publichealthreport.pdf>.
- lix Report of Dr Karl Lund, Norwegian Institute of Public Health (30 January 2017) for the High Court of Justice, Queen’s Bench Division. ‘The Queen on the application of Swedish Match AB –v– The Secretary of State for Health’. Claim number CO/3471/2016.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai upaya Global State of Tobacco Harm Reduction, atau poin-poin yang diangkat dalam **Makalah Pengarahan GSTHR** ini, silakan hubungi info@gsthr.org

Tentang kami: **Knowledge·Action·Change (K·A·C)** mempromosikan pengurangan dampak buruk sebagai strategi kesehatan masyarakat yang berlandaskan pada hak asasi manusia. Tim ini memiliki pengalaman lebih dari empat puluh tahun dalam upaya perendahan dampak buruk dalam penggunaan narkoba, HIV, merokok, kesehatan seksual, dan penjara. K·A·C menjalankan **Global State of Tobacco Harm Reduction (GSTHR)** yang memetakan perkembangan pengurangan dampak buruk tembakau dan penggunaan, ketersediaan, serta tanggapan regulasi terhadap produk nikotin yang lebih aman, serta prevalensi merokok dan kematian terkait, di lebih dari 200 negara dan wilayah di seluruh dunia. Untuk mengakses semua publikasi dan data langsung kami, kunjungi <https://gsthr.org>

Pendanaan kami: Proyek GSTHR diproduksi dengan bantuan hibah dari **Global Action to End Smoking** (sebelumnya dikenal sebagai Foundation for a Smoke-Free World), sebuah organisasi nirlaba pengelola hibah 501(c)(3) independen di Amerika Serikat, yang mengakselerasi upaya-upaya berbasis ilmu pengetahuan di seluruh dunia dalam rangka mengakhiri epidemi merokok. Global Action tidak berperan dalam merancang, mengimplementasikan, menganalisis data, atau menginterpretasikan Makalah Pengarahan ini. Isi, pemilihan, dan penyajian fakta, serta pendapat yang diungkapkan, merupakan tanggung jawab penulis dan tidak dapat dianggap sebagai cerminan posisi **Global Action to End Smoking**.